

PERBANDINGAN PROSES ARTIKULASI KEPENTINGAN

Hidayat Chusnul Chotimah
Muhammad Ridho Iswardhana



Apa Itu Kelompok Kepentingan?

- Setiap warga negara sangat memperhatikan dan berkepentingan dengan keputusan-keputusan yang dibuat oleh pemerintahnya.
- Setiap warga negara menyatakan atau mengartikulasikan kepentingan mereka kepada badan-badan politik dan pemerintahan melalui kelompok-kelompok yang mereka bentuk bersama orang lain, yang memiliki kepentingan yang sama.

Definisi Kelompok Kepentingan

- Biasa disebut sebagai kelompok sektional.
- Merupakan jenis kelompok pendesak yang mewakili kepentingan pekerjaan (asosiasi pengusaha, profesi, serikat pekerja).
- Kelompok pendesak merupakan organisasi swasta atau sukarela yang berupaya mempengaruhi atau mengawasi kebijakan pemerintah namun tidak ingin menjadi pemerintah.

Newton & Deth, 2016, p.251

Partai Politik vs Kelompok
Kepentingan
Apa bedanya?

- Kelompok kepentingan adalah setiap organisasi yang berusaha mempengaruhi kebijaksanaan pemerintah tanpa, pada waktu yang sama, berkehendak memperoleh jabatan publik.
- Sebaliknya, partai politik bertujuan untuk menguasai jabatan-jabatan publik, yaitu jabatan politik maupun pemerintahan.
- Namun keduanya dalam prakteknya seringkali tumpang-tindih karena kelompok kepentingan sering sangat terlibat dalam perseleksian calon-calon partai dan selalu berusaha agar anggota-anggotanya terwakili dalam komisi-komisi pemerintah.

Jenis-jenis kelompok kepentingan

- Kelompok Anomik
- Kelompok Non-Assosiasional
- Kelompok Institusional
- Kelompok Assosiasional



Kelompok Anomik

- Terbentuk diantara unsur-unsur dalam masyarakat secara spontan dan hanya seketika.
- Tidak memiliki nilai-nilai dan norma-norma yang mengatur.
- Sering bertumpang-tindih (overlap) dengan bentuk-bentuk partisipasi politik non-konvensional.
- Seringkali yang nampak anomik juga merupakan tindakan yang direncanakan secara teliti oleh kelompok kepentingan yang terorganisir.

Kelompok Non-Assosiasional

- Jarang terorganisir.
- Dapat berujud kelompok-kelompok keluarga dan keturunan atau etnik, regional melalui klik-klik, kepala keluarga atau pemimpin agama, dsb.
- Misalnya: keluhan dari delegasi informal suatu kelompok linguistic mengenai Bahasa pengantar di sekolah, pertemuan-pertemuan social dan tidak resmi, dsb.

Kelompok Institusional

- Bersifat formal.
- Sering melakukan *lobbying* secara langsung.
- Memiliki fungsi-fungsi politik atau sosial lain di samping artikulasi kepentingan.
- Misalnya: fraksi-fraksi badan legislative, klik-klik perwira, departemen, dan klik-klik ideologis

Kelompok Asosiasional

- Kelompok ini menyatakan kepentingan dari suatu kelompok khusus.
- Memakai tenaga staf professional yang bekerja penuh
- Memiliki prosedur yang teratur untuk merumuskan kepentingan dan tuntutan.
- Contoh: Serikat buruh, Kamar dagang atau perkumpulan usaha dagang/industrialis, persatuan-persatuan yang diorganisir dari etnik maupun agama, dsb.
- Misal: Federasi Besi dan Baja di Inggris, Keidanren di Jepang

Bagaimana proses artikulasi
kepentingannya?

Saluran-saluran dalam mencapai elit pemerintah

- Demonstrasi dan tindakan kekerasan.
- Hubungan pribadi misalnya dengan menggunakan keluarga, sekolah, kedaerahan, dsb.
- Perwakilan langsung, misal serikat buruh di Italia yang secara kontinyu terwakili dalam komisi parlemen.
- Saluran formal dan institusional lainnya misalnya media massa, radio, surat kabar, partai politik, badan legislative/ cabinet/birokrasi.

Pengaruh lingkungan politik terhadap keberhasilan kelompok pendesak

- Status orang dalam
- Opini public
- Legitimasi kelompok yang abash lebih kuat dibandingkan dengan kelompok marginal.
- Partai politik
- Kekuatan penyeimbang

Korporatisme

- Cara melaksanakan pengambilan kebijakan public yang melibatkan kerjasama erat antar kepentingan-kepentingan ekonomi utama di kalangan aparatur pemerintah yang mampu mengarahkan kelompok-kelompok ekonomi utama sehingga mereka dapat secara bersama-sama merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang mengikat.

Lanjutan...

- Korporatisme berkembang pada 1970-an dan 1980-an di Eropa Barat sebagai cara untuk mengelola pertumbuhan ekonomi.
- Korporatisme yang kuat bisa dijumpai di Austria, Denmark, Norwegia, Swedia.

Instansi binaan pemerintahan (para-government)

- Menyediakan layanan public dengan bantuan keuangan dan bantuan lain dari negara.
- Merupakan sector ketiga yaitu gabungan dari swasta dan pemerintah.
- Contoh : gereja-gereja katolik dan protestan di Jerman memungut pajak melalui negara dan sbg timbal baliknya mereka menyediakan layanan social, asosiasi perumahan Skandinavia menjalin kerjasama dg instansi pemerintah dan mendapat dana dari pemerintah.

Tri-partisme/ pluralisme

- Sebuah system pengambilan keputusan yang lebih longgar dan kurang terpusat disbanding korporatisme, yang melibatkan konsultasi intensif pemerintah.
- Yang dibicarakan adalah komunitas politik atau jaringan kebijakan, bukan korporatisme.
- Contoh: segitiga besi (*Iron triangle*) yang merupakan hubungan kerjasama tertutup tiga sisi yang dibangun antara departemen/ kementerian, kelompok pendesak dan politisi yang membuat kebijakan public.

Sekian....Matur Nuwun